

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2017), tujuan dari pendidikan kejuruan adalah mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

SMK Negeri 1 Cibadak memiliki 4 (empat) kompetensi keahlian, yaitu Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Produksi Tanaman, Agribisnis Produksi Ternak, Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan dan Perikanan, dan Teknik Komputer dan Informatika. Untuk kompetensi keahlian Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian terdiri dari 2 (dua) konsentrasi keahlian yaitu Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian.

SMK Negeri 1 Cibadak telah menerapkan kegiatan pembelajaran *teaching factory*. *Teaching factory* merupakan konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu pada standar dan produksi yang berlaku di industri, serta dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Merujuk pada pernyataan Direktorat Pembinaan SMK (2017), *teaching factory* diharapkan dapat menjadi wahana kreativitas pengembangan *entrepreneurship* (kewirausahaan) peserta didik di sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan khusus SMK yang tertera pada UU No. 20/2003 Penjelasan Pasal 15 poin (f), yakni menyiapkan peserta didik supaya dapat bekerja mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang telah ada. Pelaksanaan *teaching factory* di sekolah diharapkan dapat menjadi penunjang tujuan yang diharapkan oleh undang-undang.

Berdasarkan hasil observasi selama masa PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) di SMK Negeri 1 Cibadak pada bulan September hingga Desember 2021, terdapat kegiatan produksi *nata de coco* pada *teaching factory* di program studi APHP. Bahan baku dari *nata de coco* adalah air kelapa yang difermentasi oleh bakteri *Acetobacter xylinum*. *Nata de coco* mengandung serat yang cukup tinggi untuk membantu proses pencernaan pada tubuh, sehingga memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai bahan makanan berserat (Riyani, 2020).

Saat peserta didik melaksanakan kegiatan produksi *nata de coco* di SMK Negeri 1 Cibadak, kegiatan ini belum optimal karena peserta didik masih belum mandiri dalam praktik. Guru masih mendominasi kegiatan produksi dan mengarahkan peserta didik terkait tahapan apa saja yang perlu dilakukan. Pelaksanaan *teaching factory nata de coco* menggunakan lembar kerja/*jobsheet* berbentuk cetak sebagai panduan peserta didik. *Jobsheet* tersebut menggunakan prosedur praktikum yang kurang rinci sehingga peserta didik kurang memahami kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu belum adanya gambaran mengenai materi awal tentang *nata de coco*, serta tata tertib yang berisi keselamatan kerja yang harus dipatuhi peserta didik pada saat pelaksanaan praktikum. Di sisi lain, peserta didik konsentrasi keahlian APHP telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti alat komunikasi berupa *smartphone*. Atas dasar inilah perlu dilakukan pengembangan *e-jobsheet* sebagai pemanfaatan bahan ajar pada *teaching factory*.

Menurut Manalu (2017), *jobsheet* dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan kompetensi mereka terutama kemampuan *hard skill*. Prestasi yang menunjukkan kemampuan *hard skill* merupakan prestasi belajar yang ditandai dengan adanya perubahan positif dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan psikomotor (*skills*).

E-jobsheet dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pelaksanaan *teaching factory* karena bisa diakses secara *offline* maupun *online* dan dapat digunakan oleh berbagai jenis perangkat dan diakses kapan saja. *E-jobsheet nata de coco* yang dikembangkan ini berbasis Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) nomor KEP.45/MEN/II/2009 tentang Penetapan SKKNI Sektor Industri Pengolahan Subsektor Industri Pangan dan Minuman Bidang Teknologi Hasil Pertanian Subbidang Industri Pangan yang disesuaikan dengan kegiatan produksi *nata de coco* pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak. SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011). *E-jobsheet* perlu dirancang dengan prosedur kerja yang sesuai dengan standar berupa SKKNI agar pembelajaran praktik mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki standar kompetensi kerja, peserta didik bisa lebih mandiri dalam pelaksanaan produksi *nata de coco*, dan menghasilkan produk yang konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2018) tentang pengembangan *jobsheet* pada mata pelajaran pengolahan diversifikasi hasil perikanan, menunjukkan nilai rata-rata kemampuan psikomotorik peserta didik yang sangat baik setelah uji coba produk. *Jobsheet* yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam melakukan proses produksi. Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan E-Jobsheet Produk Nata De Coco Berbasis SKKNI pada Teaching Factory SMK Negeri 1 Cibadak**”. Produk hasil dari penelitian ini adalah *e-jobsheet* yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembuatan produk *nata de coco* pada *teaching factory*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan *e-jobsheet* produksi *nata de coco* pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
2. Bagaimana keterlaksanaan produksi *nata de coco* kelas eksperimen yang menggunakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?

3. Bagaimana keterlaksanaan produksi *nata de coco* kelas kontrol tanpa menggunakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
4. Apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan *e-jobsheet* produksi *nata de coco* pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.
2. Mengetahui keterlaksanaan produksi *nata de coco* kelas eksperimen yang menggunakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.
3. Mengetahui keterlaksanaan produksi *nata de coco* kelas kontrol tanpa menggunakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak
4. Mengetahui ada/tidaknya perbedaan pada hasil belajar psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan ajar praktik yang membantu peserta didik untuk bekerja lebih mandiri saat melaksanakan kegiatan *teaching factory* produk *nata de coco*.
2. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengembangan *e-jobsheet* pembuatan *nata de coco*.
3. Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran *teaching factory* di SMK Negeri 1 Cibadak.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dihasilkan, meliputi:

- BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti menguraikan teori dan hasil penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil temuan peneliti.
- BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini peneliti menguraikan rencana penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan hasil temuan penelitian yang mencakup hasil pengolahan data dan hasil analisis data, kemudian membahas hasil dari temuan tersebut.
- BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan penelitian, implikasi yang dihasilkan dari penelitian, serta rekomendasi yang diajukan bagi peneliti selanjutnya.